



Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun

Winni Silvia¹, Sri Lestari²

^{1,2,3} UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

¹*winnisylvia@gmail.com*, ²*srylestarimdj51@gmail.com*

ABSTRAK

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 1999 didirikan, PT. PNM merupakan layanan permodalan bagi perempuan berbasis kelompok. PT. PNM telah menyebar di seluruh penjuru Indonesia salah satunya di Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Aek Nabara Barumun. PNM menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk modal kerja dalam mengembangkan usaha yang dijalankan. Usaha yang diberi pembiayaan oleh PT. PNM (Persero) Mekaar ini terdiri dari pedagang gorengan, pedagang pakaian, pedagang kelontong dan lain sebagainya. Pemberian modal yang ingin diberikan kepada nasabah dilakukan secara bertahap, apabila modal yang diberikan dipergunakan dengan baik maka tahap selanjutnya nominal yang akan diberikan akan di naikan oleh pihak PNM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar berperan dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalankan oleh pihak nasabah di Kecamatan Aek Nabara Barumun dan juga untuk mengetahui pemanfaatan modal yang telah diberikan sesuai dengan tujuan utama dari PT. Permodalan Nasional Madani. Jenis penelitiannya merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga dokumentasi. Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dan juga data sekunder. Hasil penelitian ini adalah pemberian modal dari pihak PNM itu sangat berperan dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah salah satunya sebagai sumber modal usaha dan juga sebagai fasilitator untuk megembangkan usaha, dengan adanya pembiayaan dari PNM usaha nasabah diharapkan mengalami peningkatan salah satu contohnya yang awalnya dia tidak mempunyai toko untuk jualannya dan lama-kelamaan akan segera terwujud, kemudian menambah produk yang dijual sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Kata kunci: Pengembangan Usaha, Usaha Kecil.

ABSTRACT

PT. Madani National Capital (Persero) was established in 1999, PT. PNM is a group-based capital service for women. PT. PNM has spread throughout Indonesia, one of which is in Padang Lawas District, Aek Nabara Barumun District. PNM distributes funds in the form of financing aimed at working capital in developing the business it runs. Businesses financed by PT. PNM (Persero) Mekaar consists of fried food traders, clothing traders, grocery traders and so on. Provision of capital to be given to customers is carried out in stages, if the capital provided is used properly, then the next stage is the nominal

that will be given will be increased by PNM. This study aims to determine whether the provision of capital from PT. Madani National Capital (Persero) Mekaar plays a role in developing the business being run by the customer in Aek Nabara Barumun District and also to find out the utilization of the capital that has been provided in accordance with the main objectives of PT. Civil National Capital. This type of research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. Sources of data obtained are primary data and secondary data. The results of this study are that the provision of capital from PNM plays a very important role in developing businesses run by customers, one of which is as a source of business capital and also as a facilitator for developing businesses, with financing from PNM the customer's business is expected to experience an increase, for example, initially he did not have a shop to sell and over time it will soon be realized, then add products that are sold according to consumer needs.

Keywords: *Business Development, Small Business*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori negara Berkembang, oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan Perekonomian yang lebih baik. Tujuan dilaksanakan pembangunan ekonomi pada setiap Negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat, yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dimanfaatkan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan penduduk. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional, untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Karena dengan usaha kecil dan menengah ini pengangguran yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut (Pantri Heriyati & Taufani C. Kurniatun, 2022).

Usaha Kecil memang banyak sekali kita dapatkan ataupun kita lihat di Indonesia termasuk di Kab. Padang Lawas. Meskipun banyak usaha kecil yang ada di Kabupaten ini namun banyak sekali yang belum terdaftar di sensus pemerintahan Kab. Padang Lawas khususnya di Kec. Aek Nabara Barumun. Secara garis besar kita dengan mudah menjumpai usaha kecil dan mikro dengan

modal dan tenaga kerja terbatas, seperti warung makan, warung kopi atau pedagang sampah yang ada dan masih banyak yang belum mengetahui strategi dalam usahanya, sebagaimana yang dimaksud dengan pengertian usaha mikro dan kecil. Dalam mengembangkan sebuah usaha tentunya memerlukan strategi yang layak yang harus diterapkan dalam pengelolaan usaha, dengan tujuan mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi, peningkatan daya saing.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) ialah satu wujud kepedulian pemerintah kepada warga yang di bangun dengan tujuan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah. Tidak hanya melakukan penyaluran kredit sebagai modal bagi usaha mikro, kecil, namun PT. PNM juga menyelenggarakan jasa pembinaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan usaha-usaha mikro kecil (Ridho Noviyanto, 2020).

Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah ini merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh daerah. Kecamatan Aek Nabara Barumon merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dan daya saing yang kuat melalui usaha-usaha Masyarakat. Namun masalah utama yang dihadapi pengusaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon yaitu kurangan modal dalam mengembangkan usaha kecil yang dijalankan masyarakat tersebut.

Menurut hasil survei yang sudah peneliti lakukan di Kecamatan Aek Nabara Barumon terdapat beberapa Desa yang sudah menerima pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar di antaranya seperti yang sudah dipaparkan pada tabel 1 dibawah ini (Nasabah yang Mendapatkan Pinjaman dari PT. PNM, 2022).

Tabel 1. Jumlah Nasabah yang Mendapatkan Pinjaman Modal

No	Desa	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Jumlah Anggota
1	Tebing Tinggi	Tebing Tinggi Keluarga	Mei Sinta Ngari	26 Orang
2	Parantonga	Parantonga Mawar	Nur Hikmah Hrp	15 Orang
3	Parantonga	Parantonga Mekar	Parida Hanum Srg	16 Orang
4	Parantonga	Mekar Plus	Ernita Hasibuan	21 Orang
5	Sipagabu	Sipagabu Bersatu	Lenni Marlina Dly	18 Orang
6	Sipagabu	Seroja	Nisma Hari Dly	22 Orang
7	Sipagabu	Sipagabu Mekar	Nur Khairani Lubis	22 Orang
8	Sipagabu	Sipagabu Sehati	Rahmawati Purba	9 Orang
9	Sipagabu	Sipagabu Saroha	Roslina Nasution	17 Orang
10	Tanjung	Tanjung Maju	Kelti Daulay	10 Orang

Sumber: Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani

Tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah nasabah yang sudah mendapatkan permodalan dari PT. PNM di beberapa desa Kecamatan Aek Nabara Barumon sudah banyak. PT. Permodalan Nasional Madani merupakan bentuk pinjaman yang dilakukan secara berkelompok, PT. PNM akan memberikan pinjaman dengan syarat harus membentuk kelompok dan setiap kelompok akan ditunjuk sebagai ketua kelompok yang akan memimpin kelompok tersebut. Apabila salah satu anggota dari kelompok tersebut terjadi kemacetan dalam pembayaran angsuran maka semua anggota dari kelompok harus bertanggung jawab dalam menutupi angsuran nasabah tersebut.

Dari beberapa wawancara yang telah peneliti lakukan ditemukan fenomena yaitu nasabah yang telah mendapatkan pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional telah menggunakan modal dengan sebaik-baiknya. Karena peneliti hanya mewawancarai nasabah yang menjalankan usaha dan nasabah tersebut sedang mengalami kesulitan di pembiayaan untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun”.

TINJAUAN TEORITIK

Lembaga PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar

Pemberian pinjaman modal atau kredit berperan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (1998), menyatakan Kredit adalah penyediaan dana yang dapat dipersamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan dalam bentuk , KUR, adanya dinas koperasi dan UMKM pada setiap Provinsi/Kota untuk memantau perkembangan kreativitas UMKM dan lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat Provinsi/Kota. Salah satunya yang menunjang UMKM terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani ini mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar.

PNM adalah lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang tersebar di seluruh Indonesia. PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga (Riska Helina, 2021).

PNM adalah lembaga yang memberikan pelatihan bagi perempuan sejahtera pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan yang terbesar di seluruh Indonesia. PNM diharapkan mampu menjadi lembaga keuangan yang dapat menciptakan nasabah yang mandiri dan tangguh dengan seratus persen kepemilikan sahamnya dipegang oleh pemerintah. Permodalan Nasional Madani (PNM) didirikan sebagai usaha yang

ditempuh pemerintah yang menjadi lembaga pengelola keuangan dalam memajukan, memelihara maupun mengembangkan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Rahmadina & Rahma Muin, 2020).

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) atau yang biasa kita dengan dengan singkatan PNM adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dibidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dengan tujuan membantu mengembangkan Usaha mikro, kecil, dan menengah (Heni Ariyani, 2020).

PNM Mekaar adalah program kerja yang memiliki tujuan dalam membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan agar lebih baik. Pelayanan dalam pengelolaan pada PNM Mekaar lebih dikhususkan pada wanita pelaku usaha mikro dengan layanan berbasis kelompok atau tanggung renteng tanpa agunan dengan maksud mampu sebagai solusi adanya permasalahan terhadap akses pembiayaan untuk menjalankan usahanya, sehingga nasabah mengharapkan dapat mengembangkan maupun menjalankan usahanya dan pada akhirnya dapat mengubah perekonomian dalam rumah tangga (Rahmadina & Rahma Muin, 2020).

Modal dapat dipahami sebagai alat yang memiliki manfaat untuk diolah sehingga mampu menghasilkan barang lainnya. Modal dapat dilihat dari berbagai bentuk, misalnya mesin pabrik, mesin kantor, bangunan toko, bangunan yang disewakan, kendaraan dan sebagainya yang digunakan untuk menghasilkan lebih lanjut. Guna mencapai produksi yang lebih besar orang selalu memikirkan bagaimana meningkatkan modal, yaitu dengan cara menabung atau mencari sumber lainnya seperti PT. PNM ini (Buchari Alma,dkk, 2014).

Dengan demikian modal konkret atau modal berwujud adalah angka-angka yang dicatat di debit neraca, sedangkan modal abstrak adalah modal yang tak berwujud (sebagai nilai tukar modal konkret) di catat di kredit neraca (Sudarsono & Edilius, 2010) . Modal konkret dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu Modal kerja (Working capital assets) dan modal tetap (Fixed capital assets). Sementara itu modal abstrak juga dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu: modal sendiri dan modal asing. Modal asing tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni (Sudarsono & Edilius, 2010). Modal asing jangka pendek atau hutang lancar dan modal asing jangka panjang atau hutang lancar. Jadi, modal dari PNM ini bisa di katakan modal asing jangka pendek, dimana pinjaman dari PT. PNM jangka waktunya hanya setahun.

Pandangan Islam Tentang Pembiayaan Permodalan Nasional Madani

Pada umumnya program pembiayaan dari PT. PNM memiliki tujuan yang baik. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat perempuan pra sejahtera dengan cara memberikan bantuan modal ataupun pembiayaan. Hal ini sejalan dengan hukum dasar diperbolehkannya kegiatan hutang di dalam Islam yakni hukum tolong menolong antar sesama manusia. Sehingga tidak menjadi permasalahan di dalam tujuan program tersebut dengan kata lain

selaras dengan hukum dasar Islam. Di samping itu melihat rukun dan syarat dalam *Qard*, program mekaar telah memenuhi ketentuan didalamnya. Seperti pihak yang memberikan hutang, peminjam hutang, ijab kabul, barang yang diberikan harus memiliki manfaat telah ada dalam program tersebut. Akad *Qard* dilakukan oleh dua pihak, yakni peminjam dan yang meminjamkan. Dalam hal ini adalah pihak nasabah dan juga pihak PNM Mekaar yang di wakili oleh masing-masing cabang. Arang yang dipinjamkan adalah bentuk uang bagi wanita pra-sejahtera yang dengan tujuan untuk menjalankan atau membangun usaha dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu, memiliki usaha ataupun rencana usaha merupakan syarat yang harus dimiliki nasabah (M. Labib Al-farohi, 2020).

Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha atau bisnis merupakan kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses transaksi. Dari kesimpulan tersebut dapat menunjukkan bahwa mengembangkan usaha sama halnya dengan mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba, serta mengembangkan nilai produk, manfaat produk, dan distribusi produk (Karyoto, 2021). Pengembangan usaha ialah peran dan cara sistematis untuk mempersiapkan kemungkinan pertumbuhan yang potensial, bantuan, dan juga pengawasan terhadap penerapan peluang pengembangan usaha (Hieronymus Budi Santoso, 2021).

1. Masalah dasar yang dihadapi oleh pelaku UMKM menurut Hafsah adalah sebagai berikut (Jaidan Jauhari, 2010): faktor internal terdiri dari kurangnya permodalan dan sumber daya manusia yang terbatas. faktor eksternal terdiri dari iklim usaha belum sepenuhnya kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha dan implikasi otonomi daerah.
2. Jenis-jenis Pengembangan Usaha.
Menurut subagyo, secara umum pengembangan usaha dibagi menjadi dua jenis, yaitu (Jaidan Jauhari, 2010): pengembangan vertikal dan pengembangan horizontal.
3. Cara Mengembangkan Usaha
Cara mengembangkan usaha yaitu dengan mempunyai ide usaha, penyaringan konsep usaha, pengembangan rencana usaha dan penerapan rencana usaha dan penanganan usaha (Jaidan Jauhari, 2010).
4. Strategi pengembangan usaha
Strategi pengembangan usaha yaitu modal dan penetapan harga jual, pendapatan dan strategi pemasaran (Heni Ariyani, 2020).

Usaha Kecil

Usaha Kecil merupakan usaha yang bersifat menghasilkan pendapatan dan dilakukan oleh masyarakat yang berskala kecil. Usaha Mikro didefinisikan menurut UU No.9 Tahun 1995 adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, tercatat, dan belum berbadan hukum (Dewi Suryani Purba, dkk., 2021).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha dan omzet relative kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas. Melalui peran strategis UMKM, beberapa Negara berhasil mengembangkan industry dan mendorong pertumbuhan ekonomi Negara terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Dengan produk pembiayaan Mekaar Syariah (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) yang memiliki nilai lebih yakni tidak adanya agunan yang harus diberikan oleh nasabah. Target nasabah produk layanan pembiayaan Mekaar Syariah ini adalah perempuan prasejahtera yang memiliki usaha mikro (Nina Nurkomalasari, 2022).

Usaha kecil dan menengah atau yang sering disebut dengan UKM merupakan sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil. Usaha Kecil merupakan usaha yang didirikan oleh seseorang ataupun berdiri sendiri. Pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha yang pemilikinya memiliki jalur komunikasi langsung dengan kegiatan operasi dan juga sebagian besar tenaga kerjanya ada dalam kegiatan usaha tersebut (Kusinawati, 2019).

Sedangkan definisi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) adalah (Andjar Prasetyo, 2018).

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Dalam usaha tentunya harus memiliki modal untuk mengembangkan usahanya. Modal usaha yang sudah diperoleh tentunya juga mempunyai tujuan. Seperti halnya dengan PT. PNM yang memberikan pinjaman modal kepada palaku usaha. Menurut kasmir tujuan pemberian pemberian

suatu pinjaman modal usaha yaitu mencari keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah (Ali Azis Usman Harahap, 2021).

Modal Usaha

Modal usaha menurut Nugraha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang. Harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Menurut Riyanto modal usaha adalah sebagai ikhtisar neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit dimaksudkan sebagai modal aktif dan modal abstrak dimaksudkan sebagai modal pasif (Abu Rizal Faturrohman Sukoco, 2015).

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro karena modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas (Lukas Setia Atmaja, Teori & Praktik Manajemen Keuangan, 2008). Modal tidak hanya semata-mata diartikan sebagai hal yang berwujud yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih jauh lagi menyangkut tentang nilai (*value*) dan juga kemampuan dalam memanfaatkan segala hal yang dimiliki barang-barang modal itu sendiri (Fitriyati Is., dkk, 2014). Adapun sumber modal usaha bagi seorang wirausahawan adalah modal sendiri, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Aek Nabara Barumunn Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Disini peneliti hanya menfokuskan masyarakat di Desa Sipagabu yang menjadi nasabah pelaku usaha kecil. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif (Asmadi Alsa, 2010). Dimana pengumpulan data yang berbentuk gambar, kata-kata, dan bukan angka. Dalam penelitian dilakukan pengamatan serta wawancara ke lapangan (Lexy J.Moleong, 2014). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Aek Nabara Barumun yang menerima pinjaman pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar di Kecamatan Aek Nabara Barumun yang berjumlah 15 orang nasabah yang sedang menjalankan usaha dan juga 1 orang ketua kelompok.

Data primer dalam penelitian adalah masyarakat yang melakukan pinjaman yang menjalankan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumun. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder adalah data

yang diperoleh secara tidak langsung melalui data perantara dan dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari kepustakaan dan internet.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. (wiratni sujani). Teknik Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kemudian memilih mana yang penting dan mana yang selanjutnya akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2014). Teknik pengecekan keabsahan data yaitu triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan (Imam Gunawan, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran PT. Permodalan Nasional Madani dalam mengembangkan usaha kecil sangat bagus dalam mengembangkan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Peranannya yaitu dapat meningkatkan jumlah pendapatan nasabah yang yang mendapatka pembiayaan dari PT. PNM dan juga mensejahterakan masyarakat di berbagai daerah yang mendapatkan modal tersebut. Semakin banyak nasabah yang medapatkan pembiayaan dari PT. PNM dan dapat mengelolanya dengan sebaik-baiknya maka masyarakat tersebut akan mendapatkan kesejahteraan dan keuntugan dari usaha yang dijalankan sesuai dengan tujuan utama dari PT. PNM.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa nasabah lainnya ataupun pedagang lainnya terdapat beberapa jawaban nasabah yang sama mengenai peran PT. Permodalan Nasional Madani atau yang sering kita dengar PT. PNM dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon lebih tepatnya di desa Sipagabu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Daftar Nasabah Penerimaan Modal Usaha

No	Nama Nasabah	Jenis Usaha	Sebelum Meminjam	Sesudah Meminjam
1	Seri Kuntum	Pedagang Nasi	Sebelumnya Pendapatan saya Rp.400.000/hari	Pendapatan saya bertambah setelah mendapatkan pinjaman dari PT. PNM yaitu Rp. 700.000/hari
2	Rosnila Harahap	Pedagang Kelontong	Penghasilan saya sebelumnya Rp.300.000/hari	Dan pendapatan saya meningkat menjadi Rp. 500.000/hari
3	Rahmawati Purba	Pedagang Kopi	Penghasilan saya sebelum mendapatkan pinjaman modal sekitar Rp. 300.00/hari	Setelah mendapatkan pinjaman penghasilan saya bertambah jadi Rp. 500.000-600.000/hari
4	Nurkhairani Lubis	Pedagang Kelotong	Penghasilan saya sebelumnya Rp. 500.000/hari	Setelah mendapatkan pembiayaan dari PNM penghasilan saya bertambah jadi Rp. 700.000/hari
5	Hamna Sari Daulay	Pedagang Kelontong	-	Penghasilan saya sekarang Rp. 500.000/hari

6	Mawar Sitorus	Pedagang Makanan Cepat Saji	Pendapatan saya tiap harinya Rp. 300.000	Sekarang pendapatan saya meningkat menjadi Rp. 500.000/hari
7	Netti Dauly	Pedagang Pecal	Dulu penghasilan saya tiap harinya Rp. 150.000	Sekarang pendapatan saya Rp. 200.000/hari
8	Mariana Nasution	Pedagang Pecal	Pedapatan saya sebelumnya Rp. 200.000/hari	Dan sekarang penghasilan saya bertambah menjadi dua kali lipat dari pendapatan saya sebelumnya
9	Siti Patimah	Pedagang Kelontong	Sebelumnya penghasilan saya Rp. 500.000/hari	Dan sekarang penghasilan saya meingkat menjadi Rp. 1.500.000 taip harinya

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan nasabah setelah mendapatkan pembiayaan dari PT. Permodalan Nasional Madani meningkat dari sebelumnya. Perkembangan usaha yang dijalankan juga berkembang sesuai dengan harapan sebelumnya. Dan ini menunjukkan bahwa peran dari PT. Permodalan Nasional Madani untuk mengembangkan usaha yang dijalankan sangat terlihat jelas.

Tabel 3. Jawaban nasabah yang sama mengenai Peran PNM dalam Mengembangkan Usaha Kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon

No.	Jawaban Nasabah	Jumlah Nasabah
1.	Mengembangkan Usaha	8
2.	Modal Usaha	2
3.	Membantu Usaha	10

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban nasabah yang sama menyatakan bahwa peran PT. PNM dalam mengembangkan usaha kecil di Kecamatan Aek Nabara Barumon untuk mengembangkan usaha sebanzak 8 orang, peran untuk modal usaha sebanyak 2 orang, dan membantu usaha yang dijalankan rata-rata semua nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban nasabah yang paling banyak yaitu peran dalam mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kesimpulan peneliti bahwa PT. Permodalan Nasional Madani di Kecamatan Aek Nabara Barumon khususnya di desa Sipagabu sudah berperang penting dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan usaha terutaman pedagang-pedagang kecil di desa Sipagabu, karena banyak yang mengatakan semua peranan PT. Permodalan Nasional Madani sangat membantu dan sepeqrti tujuan utama PT. PNM yaitu memberikan modal usaha kepada pengusaha kecil dalam bentuk pembiayaan sudah dijalankan.

1. Pemanfaatan Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar bagi Nasabah

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan pemanfaatan modal yang telah diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada nasabah atau masyarakat sudah mengelola modal secara optimal dan juga memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Dimana saya melihat nasabah telah memanfaatkan modal untuk membangun

usaha dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan sesuai dengan tujuan utama dari PT. PNM.

Modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar sekarang sudah tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia salah satunya di Kecamatan Aek Nabara Barumun. Dimana masyarakat di Kecamatan ini sudah banyak yang telah menerima pembiayaan. Dan salah satunya adalah pengusaha kecil baik itu pedagang kelontong, pedagang kopi dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan di lapangan terhadap nasabah PNM yang menjadi pelaku usaha kecil bahwasanya modal yang telah diberikan sangat membantu mereka dalam membangun dan mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Dan semenjak mendapatkan pinjaman penghasilan pelaku usaha meningkat dari sebelum mendapatkan pinjaman. Bahkan penghasilan yang diperoleh tiap harinya sudah ada yang mencapai Rp. 1.500.000. dari sini sudah terlihat jelas bahwa nasabahsusah memanfaatkan modal dengan sebaik mungkin. Karena di balik pinjaman yang telah diberikah diharapkan kepada nasabah agar memperoleh keuntungan dari modal yang sudah diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan penjelasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar dalam mengembangkan usaha kecil khususnya di Kecamatan Aek Nabara Barumun sangat besar mafaatnya. Dengan memberikan pijaman modal kepada nasabah pelaku usaha untuk digunakan sebaik-baiknya, baik untuk memulai ataupun mengembangkan usaha yang sebelumnya sudah dijalankan sesuai dengan apa yang seharusnya kita harapkan dan juga sesuai dengan tujuan utaman dari PT. Permodalan Nasional Madani. Nasabah dari PT. Permodalan Nasional Madanai (Persero) Mekaar juga merasa terbantu dengan adanya bantuan pembiayaan dalam membangun dan mengembangkan usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Dari pinjaman yang diberikan kepada pelaku usaha mereka dengan sangat mudah mengembangkan usaha yang sedang dijalakan yang awalnya hanya mejual beberapa barang sehingga bisa menambah barang sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen.
2. Modal yang di berikan PT. Permodalan Nasional Madani kepada masyarakat khususnya pelaku usaha kecil sangat bermanfaat dan membantu sekali dalam mengembangkan dan memulai usaha. Dengan modal yang diberikan PT. PNM penghasilan dari usaha yang dijalankan pelaku usaha meningkat dari sebelum memperoleh modal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES

- Abu Rizal Faturrohman Sukoco. (2015). *Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas*. Vol. 22(1).
- Ali Azis Usman Harahap. (2021). *Peran PT Permodalan Nasional Madani dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha*. Vol. 3(2).
- Andjar Prasetyo. (2018). *UKM, Kelayakan Usaha dan Pengukuran Kinerja*. INDOCANT.
- Asmadi Alsa. (2010). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Dewi Suryani Purba, dkk., (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis.
- Fitriyati Is., dkk. (2014). *Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bei Tahun 2009 S.D 2013)*. Vol. 22(3).
- Heni Ariyani. (2020). *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan di Getap)*. Vol. 6(2).
- Hieronymus Budi Santoso. (2021). *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XII Semester 1. Bidang Keahlian Agribisnis dan Agroteknologi. Program Keahlian Agribisnis Ternak. Kompetensi Keahlian Industri Peternakan*. Penerbit Andi.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. T Bumi Aksara.
- Jaidan Jauhari. (2010). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce*. Vol. 2(1).
- Karyoto. (2021). *Peoses Pengembangan Usaha*. Program Pasca Sarjana Universitas Erlangga.
- Kusinawati. (2019). *Manajemen Usahaa Kecil dan Menengah*. Loka Aksara.
- Lexy J.Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Lukas Setia Atmaja, *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. (2008). CV Andi Offset.
- M. Labib Al-farohi. (2020). *Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Pinjaman Uang dalam Program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaaar) di Desa Suru Dawablandong Kabupaten Mojokerto*.
- Nina Nurkomalasari. (2022). *Tingkat Penerimaan Pendapatan PT. Permodalan Nasional Madani, Tbk di Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 2(1).
- Pantri Heriyati & Taufani C. Kurniatun. (2022). *Pemberdayaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sebagai Pengembangan Potensi Usaha Kecil Warga*. Penerbit Qiara Media.
- Rahmadina & Rahma Muin. (2020). *Pengaruh Program PNM Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian*. Vol. 5(1).
- Ridho Noviyanto. (2020). *Upaya Pemberdayaan Pedagang Kecil Melalui Program Mekaar di Kelurahan Durian Payung Kecamatan Tanjung Karang Pusat*.
- Riska Helina. (2021). *Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang*. Vol. 6(2).
- Sudarsono & Edilius. (2010). *Manajemen Koperasi Indonesia*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta.